

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
PERSYARATAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN PENGUJI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. PerumusanMasalah	5
C. TujuanPenelitian	6
1. Tujuanumum	6
2. Tujuankhusus	6
D. ManfaatPenelitian	6
E. KeaslianPenelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. LandasanTeori.....	9
1. Pendidikan Kesehatan	9
a. Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	9
b. Tujuan Pendidikan Kesehatan	9

c. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	11
d. Tahap-Tahap Pendidikan Kesehatan.....	11
e. Metode Pendidikan Kesehatan.....	12
f. Media Pendidikan Kesehatan.....	13
2. Demonstrasi.....	14
a. Pengertian.....	14
b. Langkah-Langkah.....	15
c. Keuntungan dan Kekurangan.....	15
3. Audio Visual (Video)	
a. Pengertian.....	16
b. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan.....	16
c. Kelebihan dan Kekurangan.....	16
4. Fisioterapi Dada.....	17
a. Pengertian.....	17
b. Tujuan.....	17
c. Langkah-Langkah.....	17
5. ISPA (Infeksi Saluran Napas Akut).....	18
a. Pengertian.....	18
b. Penyebab.....	19
c. Manifestasi klinis.....	19
d. Patofisiologi.....	19
e. Penanganan	20
B. KerangkaTeori.....	21
C. Kerangka Konsep.....	22
D. Hipotesa Penelitian.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian ..	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	26

E. Instrument Penelitian	28
F. Validitas dan Reliabilitas	28
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisa Data.....	30
I. Jalannya Penelitian.....	31
J. Etika Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN ANALISA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Kabupaten Boyolali tahun 2017	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain penelitian	23
Tabel 3.2 Definisi Operasional Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Metode Demonstrasi Dan Audiovisual (Video) Dalam Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada	27
Tabel 4.1 Dekripsi Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Demonstrasi	35
Tabel 4.2 Dekripsi Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual (Video)	36
Tabel 4.3 Dekripsi Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Demonstrasi	36
Tabel 4.4 Dekripsi Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual (Video)	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Beda Rata-Rata Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Demonstrasi Pada Kelompok Intervensi	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Beda Rata-Rata Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Audiovisual (Video) Pada Kelompok Kontrol	38
Tabel 4.7 Hasil Analisa Perbedaan Keterampilan Praktik Fisioterapi Dada Antara Kelompok Demonstrasi Dan Audiovisual (Video)	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Menjadi Asisten Peneliti
Lampiran 2	Persetujuan Menjadi Asisten Peneliti
Lampiran 3	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 5	Lembar Observasi Penilaian Praktik Fisioterapi Dada
Lampiran 7	Hasil Analisa Data
Lampiran 8	Surat Ijin Studi Pendahuluan
Lampiran 9	Surat Penelitian
Lampiran 10	Lembar Konsultasi
Lampiran 11	Jadwal Penelitian

DAFTAR SIMBOL

%	Persen
01a	Dilakukan penilaian Fisioterapi Dada sebelum pendidikan kesehatan menggunakan metode demosntrasi.
01b	Dilakukan penilaian Fisioterapi Dada sebelum pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual (video).
X1	Diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan metode demosntrasi pada kelompok <i>Eksperiment A</i>
X2	Diberikan intervensi pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual (video) pada kelompok <i>Eksperiment B</i> .
02a	Dilakukan penilaian Fisioterapi Dada setelah pendidikan kesehatan menggunakan metode demosntrasi.
02b	Dilakukan penilaian Fisioterapi Dada setelah pendidikan kesehatan menggunakan metode audiovisual (video).